

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan tehnik survey melalui analisis korelasi dan regresi. Dalam Sugiyono(2011, hlm. 34), dinyatakan bahwa pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam dari suatu populasi. Menurut Kerlinger (Riduwan, 2010, hlm. 49) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Penulis mengambil pendekatan serta metode ini dengan alasan metode survey karena dianggap paling relevan untuk penelitian yang menggunakan populasi cukup besar sehingga dapat ditemukan distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis dan psikologis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kasual antar variable, yaitu Komunikasi Kepala Sekolah (X1), Implementasi RKJM (X2), dan mutu Layanan Sekolah (Y).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2011). Dari berbagai literatur tentang penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada waktu penyelidikan dilakukan, melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi. Beberapa karakteristik dari penelitian deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis tentang suatu data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, serta menganalisis (karena itu sering disebut metode analisis) dan menginterpretasikan data yang ada. (Sudin, A. 2008).

- 2) Penelitian deskriptif menekankan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting), (hypothesis generating), (hypotesis testing), heuristic dan bukan verifikatif. Oleh karena itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif.
- 3) Terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif antara lain survey, studi kasus, studi dokumentasi dan lain-lain. (Surahmad, 1989, Best, 1989, Rahmat 2010).

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 90) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (2006, hlm. 130).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 131). Sampel harus merepresentasikan kondisi populasi yang akan dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2010; Cohen dkk., 2007). Sugiyono menambahkan bahwa jika populasi besar, peneliti cukup memilih beberapa sampel yang akan dijadikan objek penelitian karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Cohen dkk. menegaskan (2007, hlm. 101) bahwa banyaknya sampel yang diambil dari sebuah populasi tidak berarti bahwa penelitian akan menjadi lebih baik tetapi hal tersebut hanya menambah kemungkinan dalam memberikan reliabilitas yang terbaik.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri Se- Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 381 orang. Sedangkan jumlah Kepala Sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Wilayah	Kepala Sekolah SD	KET
		Jumlah	
1	Kec. Purwakarta	45	
2	Kec. Plered	26	
3	Kec. Darangdan	35	
4	Kec. Sukatani	31	
5	Kec. Pasawahan	21	

6	Kec. Babakancikao	16	
7	Kec. Tegalwaru	25	
8	Kec. Wanayasa	21	
9	Kec. Bojong	22	
10	Kec. Campaka	18	
11	Kec. Bungursari	17	
12	Kec. Maniis	16	
13	Kec. Jatiluhur	30	
14	Kec. Kiarapedes	17	
15	Kec. Cibatu	14	
16	Kec. Sukasari	11	
17	Kec. Pondok Salam	16	
Jumlah		381	

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling melalui Proportionate Stratified Random Sampling yaitu teknik sampling acakan dengan stratifikasi. Teknik penentuan sampel ini digunakan karena anggota dalam populasi bersifat heterogen sehingga dilakukan stratifikasi secara proporsional.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon (2002, hlm 107) sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d 2 = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 10%)

Selanjutnya disebutkan bahwa presisi merupakan kesalahan baku atau standar error. Besar presisi pada penelitian bidang-bidang sosial yaitu 5% sampai dengan 10%, sehingga penulis memilih presisi sebesar 10% untuk penelitian ini, dengan demikian diperoleh sampel sebanyak :

$$N = \frac{n}{n \cdot d^2 + 1} = \frac{381}{3,81 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{381}{3,81 + 1} = \frac{381}{4,81} = 79,2 = 79$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dari keseluruhan populasi adalah sebanyak 79 orang Kepala Sekolah SD Negeri Sekabupaten Purwakarta.

3.3. Teknik Penggalian Data

Peneliti dalam menggali data menggunakan angket tertutup yang disebar ke responden penelitian yang memuat pertanyaan berkenaan dengan Komunikasi Kepala Sekolah, Implementasi RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah), serta Mutu Layanan Sekolah. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian:

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Mutu Layanan Sekolah	Tangible	a. Sekolah memiliki ruang belajar yang baik b. Sekolah memiliki laboratorium yang lengkap c. Sekolah memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap dan up to date serta relevan d. Memiliki lingkungan yang bersih dan asri
		Reability	a. Kedisiplinan Guru b. Guru menguasai materi pengajaran c. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi d. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan efektif e. Guru memberikan motivasi kepada siswa f. Guru memberikan pelayanan kepada siswa secara konsisten

			<p>g. Siswa diberikan izin untuk menggunakan semua fasilitas yang ada di sekolah</p> <p>h. Layanan administrasi tidak mempersulit siswa dalam membuat surat observasi atau penelitian.</p>
		Responsif	<p>a. Guru dan para staf bersedia menyediakan waktu untuk siswa</p> <p>b. Guru mudah dihubungi dan ditemui dalam bimbingan penyelesaian tugas pengajaran.</p>
		Assurance	<p>a. Layanan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa</p> <p>b. Guru mampu menimbulkan keyakinan dan kepercayaan kepada siswa</p> <p>c. Sekolah dapat memberikan keamanan kepada siswa</p>
		Emphaty	<p>a. Guru, pimpinan dan staf administrasi dapat memahami dan memperhatikan kepentingan siswa</p> <p>b. Guru mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa</p>

2.	Implementasi RKJM	Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan kegiatan b. Bentuk kegiatan
		Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber anggaran b. Bagaimana kesesuaian anggaran dengan program
		Struktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Aturan atau prosedur pelaksanaan kegiatan b. Penanggung jawab kegiatan
		Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan b. Strategi pelaksanaan c. Mekanisme kegiatan
3.	Komunikasi Kepala Sekolah	Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap terbuka (open mindedness) b. Kemauan untuk membuka diri pada hal-hal tertentu
		Sikap Positif	<ul style="list-style-type: none"> a. Percaya dirinya tidak akan dirugikan dan dikhianati b. Mempercayai seseorang untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa harus diawasi
		Empati	<ul style="list-style-type: none"> a. memahami perasaan dan pikiran orang lain b. kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain c. dapat merasakan dan mengerti kondisi setiap anggota d. memahami kondisi psikis dalam setiap situasi

		Sikap Mendukung	a. mendukung antar satu sama lain dalam tujuan agar pesan keduanya dapat tersampaikan
--	--	-----------------	---

			<p>dengan baik,</p> <p>b. mendengar perkataan setiap anggota yang sedang berbicara</p> <p>c. Mampu memberikan masukan dan saran yang membangun</p> <p>d. fokus dalam memperhatikan pembicaraan yang sedang terjadi</p>
		Kesetaraan/ Kesamaan	<p>a. Menempatkan diri setara dengan orang lain</p> <p>b. Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda</p> <p>c. Mengakui pentingnya kehadiran orang lain</p> <p>d. Komunikasi dua arah</p> <p>e. Saling memerlukan</p> <p>f. Suasana komunikasi yang akrab dan nyaman</p>

3.4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kehandalan instrumen yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas instrumen sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dimunculkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, hal. 173). Instrumen dikatakan valid apabila nilai rata-rata indikator variabel yang diukur menunjukkan interpretasi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 42) yakni:

valid means that the scores from an instrument are accurate indicators of the variable being measured and enable the researcher to draw good interpretations. That is, the scores should be useful and meaningful measures of the variable of interest.

Pengujian validitas dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai pada setiap item pertanyaan variabel dengan probabilitas 5%. Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019 sebagai alat

pengolahannya. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon & Hadi, 2005, hal. 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X_i$ = jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X_i^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Reliabilitas menunjuk pada tingkat kehandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendensius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, hal. 173). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*. *Cronbach alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian dari suatu set berkorelasi secara positif satu sama lainnya. Keputusan akan reliabel tidaknya instrumen yang digunakan didasarkan pada hasil perhitungan koefisien yang ditunjukkan. Uma Sekaran (2011, hal. 207) menyatakan bahwa :

- Jika koefisien *alpha*(α) pengujian lebih besar dari (\geq) 0,6 maka instrumen layak digunakan (*reliable*).

Deden Pitriantini, 2021

KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM) TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika koefisien α pengujian kurang dari (\leq) 0,6 maka instrumen tidak layak digunakan (tidak *reliable*).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2016*.

Pengujian instrumen dilakukan sebagai salah satu prosedur yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum melakukan penggalan data atau penyebaran instrumen penelitian adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas maka dilakukan penyebaran uji coba instrumen terhadap 30 orang responden Kepala Sekolah Dasar yang di ambil secara acak di 3 Kecamatan yaitu, Kecamatan Purwakarta, Plered dan Darangdan di Kabupaten Purwakarta.

3.4.1 Uji Validitas Variabel Komunikasi Kepala Sekolah

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Nomor Soal	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Item 1	.938**	0.000	Valid
Item 2	.932**	0.000	Valid
Item 3	.942**	0.000	Valid
Item 4	.942**	0.000	Valid
Item 5	.925**	0.000	Valid
Item 6	.948**	0.000	Valid
Item 7	.944**	0.000	Valid
Item 8	.919**	0.000	Valid
Item 9	.978**	0.000	Valid
Item 10	.948**	0.000	Valid
Item 11	.915**	0.000	Valid
Item 12	.948**	0.000	Valid
Item 13	.904**	0.000	Valid
Item 14	.910**	0.000	Valid
Item 15	.826**	0.000	Valid
Item 16	.914**	0.000	Valid
Item 17	.951**	0.000	Valid
Item 18	.946**	0.000	Valid
Item 19	.928**	0.000	Valid
Item 20	.954**	0.000	Valid
Item 21	.928**	0.000	Valid
Item 22	.909**	0.000	Valid

Keterangan: Item pertanyaan seluruhnya valid ($< 0,05$)

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel komunikasi kepala sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 22 item yang diujikan, tidak ada pernyataan yang tidak valid, keputusannya seluruhnya dapat dilanjutkan.

3.4.2 Uji Validitas Variabel Implementasi RKJM

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Nomor Soal	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Item 1	.866**	0.000	Valid
Item 2	.852**	0.000	Valid
Item 3	.958**	0.000	Valid
Item 4	.911**	0.000	Valid
Item 5	.907**	0.000	Valid
Item 6	.887**	0.000	Valid
Item 7	.387*	0.035	Valid
Item 8	.825**	0.000	Valid
Item 9	0.103	0.588	Tidak Valid
Item 10	.904**	0.000	Valid
Item 11	.934**	0.000	Valid
Item 12	.932**	0.000	Valid
Item 13	.918**	0.000	Valid
Item 14	.936**	0.000	Valid
Item 15	.898**	0.000	Valid
Item 16	.957**	0.000	Valid
Item 17	.961**	0.000	Valid
Item 18	.848**	0.000	Valid
Item 19	.870**	0.000	Valid
Item 20	.934**	0.000	Valid
Item 21	.941**	0.000	Valid
Item 22	.882**	0.000	Valid
Item 23	.955**	0.000	Valid
Item 24	.914**	0.000	Valid
Item 25	.955**	0.000	Valid
Item 26	.932**	0.000	Valid
Item 27	.907**	0.000	Valid
Item 28	.905**	0.000	Valid

Keterangan: Item pertanyaan nomor 9 tidak valid (nilai signifikansi < 0.05)

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel implementasi RKJM, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 28 item yang diujikan, ada 1 pernyataan

yang tidak valid, keputusannya dilanjutkan tetapi ada perbaikan terlebih dahulu

Deden Pitriantini, 2021

**KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM)
TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Uji Validitas Variabel Mutu Layanan

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Soal	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Item 1	.916**	0.000	Valid
Item 2	.896**	0.000	Valid
Item 3	.917**	0.000	Valid
Item 4	0.253	0.178	Tidak Valid
Item 5	.837**	0.000	Valid
Item 6	.741**	0.000	Valid
Item 7	.813**	0.000	Valid
Item 8	.911**	0.000	Valid
Item 9	.890**	0.000	Valid
Item 10	.781**	0.000	Valid
Item 11	.810**	0.000	Valid
Item 12	.885**	0.000	Valid
Item 13	.852**	0.000	Valid
Item 14	.877**	0.000	Valid
Item 15	.746**	0.000	Valid
Item 16	.672**	0.000	Valid
Item 17	.787**	0.000	Valid
Item 18	.920**	0.000	Valid
Item 19	.918**	0.000	Valid
Item 20	.913**	0.000	Valid
Item 21	.942**	0.000	Valid
Item 22	.676**	0.000	Valid
Item 23	.695**	0.000	Valid
Item 24	.810**	0.000	Valid
Item 25	.834**	0.000	Valid
Item 26	0.099	0.603	Tidak Valid
Item 27	.478**	0.008	Valid
Item 28	.847**	0.000	Valid
Item 29	.839**	0.000	Valid
Item 30	.850**	0.000	Valid
Item 31	.881**	0.000	Valid
Item 32	.912**	0.000	Valid
Item 33	.906**	0.000	Valid
Item 34	.796**	0.000	Valid

Keterangan: Item pertanyaan nomor 4 dan 26 tidak valid (nilai signifikansi <0.05)

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel mutu layanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 34 item yang diujikan, ada 2 pernyataan yang tidak valid, keputusannya dilanjutkan tetapi ada perbaikan terlebih dahulu.

3.4.4 Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Kepala Sekolah

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.992	22

Keterangan: Instrumen memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.992 atau termasuk pada kriteria reliabilitas yang tinggi.

3.4.5 Uji Reliabilitas Implementasi RKJM

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.985	28

Keterangan: Instrumen memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.985 atau termasuk pada kriteria reliabilitas yang tinggi.

3.4.6 Uji Reliabilitas Variabel Mutu Layanan

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.980	34

Keterangan: Instrumen memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.980 atau termasuk pada kriteria reliabilitas yang tinggi.

3.4.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Tabel 3.9

Rangkuman Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Deden Pitriantini, 2021

**KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM)
TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	r Alpha	Keterangan
1	Komunikasi Kepala Sekolah	0,992	Reliabel
2	Implementasi RKJM	0,985	Reliabel
3	Mutu Layanan	0,980	Reliabel

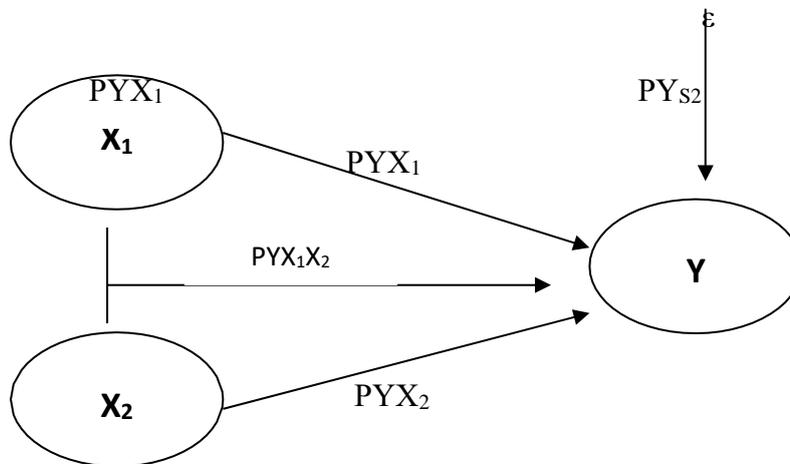
Seluruhnya memiliki reliabilitas tinggi, dengan demikian ketiga instrumen ini dinyatakan handal (reliabel) sehingga memiliki dasar pengambilan keputusan hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik, khususnya statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi. Analisis regresi mempelajari bentuk hubungan antara satu atau lebih peubah/variabel bebas (X) dengan satu peubah tak bebas (Y).

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, penelitian menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel. Dengan analisis jalur ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel akibat. Struktur hubungan kasual antar variabel penyebab dengan variabel akibat dapat digambarkan jalurnya sebagai berikut :



Langkah kerja untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut ;

1. Menghitung korelasi sederhana untuk mencari hubungan masing-masing variabel dengan rumus :

$$\Gamma_{YX_1} = \frac{n\sum YX_1 - \sum X_1 \cdot \sum Y_1}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\Gamma_{X_2 X_1} = \frac{n\sum X_2 X_1 - \sum X_2 \cdot \sum X_1}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

2. Membentuk matriks Korelasi

	X_1	X_2	Y	
	$\Gamma_{X_1 X_1}$	$\Gamma_{X_1 X_2}$	$\Gamma_{Y X_1}$	X_1
$R =$	$\Gamma_{X_1 X_2}$	$\Gamma_{X_2 X_2}$	$\Gamma_{Y X_2}$	X_2
	$\Gamma_{X_1 Y}$	$\Gamma_{X_1 Y}$	$\Gamma_{Y Y}$	Y

3. Menghitung Matriks Invers

	X_1	X_2	Y	
	$CR_{X_1 X_1}$	$CR_{X_1 X_2}$	$CR_{Y X_1}$	X_1
$R^{-1} =$	$CR_{X_1 X_2}$	$CR_{X_2 X_2}$	$CR_{Y X_2}$	X_2
	$CR_{X_1 Y}$	$CR_{X_1 Y}$	$CR_{Y Y}$	Y

4. Menghitung Koefisien Jalur

$$PYX_1 = \frac{CRyx_1}{CRyy}$$

5. Menghitung Koefisien Determinasi

a. Pengaruh langsung variabel X_1 terhadap YR^2YX_1
 $= (PYX_1) \cdot (rYX_1)$

b. Pengaruh langsung variabel X_1 terhadap YR^2YX_2
 $= (PYX_2) \cdot (rYX_2)$

c. Pengaruh langsung variabel X_1 terhadap $YR^2YX_1X_2$
 $= (PYX_1) (rYX_1) + (PYX_2) (rYX_2)$

6. Menghitung pengaruh relatif Variabel lain

$$PY\epsilon = \sqrt{1 - R^2} X_1 X_2$$

7. Merumuskan Model Regresi Linear berganda $Y = P_0 + P_1X_1 + P_2X_2 + \epsilon$

8. Menghitung nilai t.

$$t_1 = \frac{PYX_1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2YX_1X_2)CR_{11}\sum X_1^2}{n - k - 1}}}$$

$$t_2 = \frac{PYX_2}{\sqrt{\frac{(1 - R^2YX_1X_2)CR_{22}\sum X_2^2}{n - k - 1}}}$$

9. Menghitung nilai F

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2YX_1X_2}{k(1 - R^2YX_1X_2)}$$

10. Menarik kesimpulan sementara.

Deden Pitriantini, 2021

KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM) TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deden Pitriantini, 2021

KOMUNUKASI KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI RENCANA KERJA JANGKA MENEGAH (RKJM) TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI SEKABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu